

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tugas perkembangan anak di TK Taufiqiyah Bulupayung Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang dengan jumlah total responden 30 orang, diperoleh data bahwa hampir sebagian besar perkembangan anak dengan kategori normal sejumlah 19 anak (63,3%), dan hampir sebagian perkembangan anak dalam kategori suspect sebanyak 11 anak (36,7%). Hal ini dimungkinkan karena beberapa faktor, salah satunya adalah faktor pendidikan ibu yang mana pada ibu yang berpendidikan tinggi akan lebih mudah dalam mendidik dan memberi berbagai rangsangan kepada anak sejak usia dini yang akan mempercepat perkembangan anak.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pihak sekolah mengadakan kegiatan pemeriksaan perkembangan anak secara rutin guna untuk mendeteksi perkembangan anak secara dini dan upaya tindak lanjut jika ditemukan keterlambatan perkembangan.

2. Bagi Orang Tua Anak Prasekolah

Agar orang tua, terutama ibu sebaiknya memperhatikan perkembangan anak, dengan cara memberikan stimulasi pada 4 aspek perkembangan yaitu personal sosial, motorik halus, bahasa serta motorik kasar sehingga tugas perkembangan anak dapat tercapai sesuai usia anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya untuk menambah variabel penelitian yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. (2017). *Tumbuh Kembang & Terapi Bermain pada Anak Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ariani, & Yosprowoto, M. (2012). Usia dan Pendidikan Ibu sebagai Faktor Risiko Gangguan Perkembangan Anak. *Jurna Kedokteran Brawijaya, Vol 27, No. 2*.
- Ariani, A. P. (2014). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kebidanan dan Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Asthiningsih, N. W., & Muflihatin, S. K. (2018). Deteksi Dini Perkembangan Balita dengan Metode DDST II di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Juanda Samarinda. *Journal Endurance 3 (2)*, 369.
- Ayu, S. M. (2018). *Hubungan Pemberian ASI Eksklusif, Jenis Kelamin dan Status Gizi Terhadap Perkembangan Motorik Kasar pada Anak Usia 3-5 Tahun di Kelurahan Makam Haji*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Hikmah, K. (2016). Analisis Faktor-Faktor Risiko Keterlambatan Perkembangan Anak Balita Di Kabupaten Kudus. *Jurnal Kebidanan Vol. 5 No. 10*, 1.
- Imaniah, M. D. (2013). *Perbedaan Pencapaian Tugas Perkembangan Anak Usia Prasekolah pada Ibu yang Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja di Desa Serut Kecamatan Pnti Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.
- Izzaty, R. E. (2017). *Perilaku Anak Prasekolah Masalah dan Cara Menghadapinya*. Jakarta: PT Gramedia.
- Jannah, M. (2015). Tugas- Tugas Perkembangan Pada Usia Kanak-Kanak. *Gender Equality: Internasional Journal Of Child and Gender Studies Vol. 1, No. 2*, 2.
- Kementrian Pemberdaya Perempuan dan Perlindungan Anak . (2018). *Profil Anak Indonesia* . Jakarta: Kementrian Pemberdaya Perempuan dan Perlindungan Anak .
- Kuncoro, D. H. (2013). *Hubungan Antara Stimulasi Ibu dengan Perkembangan Motorik Halus dan Motorik Kasar pada Anak Usia Toddler di Paud Mekarsari Desa Pucangsongo Tegalombo Pacitan*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Notoadmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penilaian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Proborini, A., Maulidha, & Larasati, D. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Journal Of Issues In Midwifery Vol. 1 No. 1, 3*.
- Rahmawati, A. (2013). Kematangan Sosial, Jenis Kelamin, dan Persepsi tentang Interaksi, Ayah dan Ibu. *Jurnal Psikologi Tabularasa Volume 8, No. 2, 733-741*.
- Rosita, D., & Norazizah, Y. (2015). Studi Deskriptif Perkembangan Balita Usia 12-24 Bulan dengan Metode DDST II di Desa Pancur Kecamatan Mayoni Kabupaten Jepara. *Jurnal Kesehatan dan Budaya HIKMAH Volume 08 NO.1, 8*.
- Ruauw, J., Rompas, S. S., & Gannika, L. (2019). Stimulasi Motorik dengan Perkembangan Fisik pada Anak Usia 3-5 Tahun. *e-journal Keperawatan (e-Kp) Volume 7 Nomor 2, 2*.
- Rusilanti, Dahlia, M., & Yulianti, Y. (2015). *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sapitri, E., Yudiernawati, A., & Maemunah, N. (2018). Hubungan Kemampuan Pemberian Stimulasi dengan Perkembangan Motorik Halus pada Anak Prasekolah Usia (3-6) Tahun Di TK Aisyiyah Busnatul Aftal (ABA) 02 Dau Kabupaten Malang. *Nursing News Volume 3, Nomer 1, 85*.
- Septiani, R., Widyaningsih, S., & Igomh, M. K. (2016). Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). *Jurnal Keperawatan, Volume 4 No 2, 1*.
- Soetjningsih. (2013). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini : Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tandry, N. (2011). *Mengenal Tahap Tumbuh Kembang Anak & Masalahnya*. Jakarta: Libri.

Usman, H., Sukandar, H., & Sutisna, M. (2014). Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-24 Bulan di Daerah Konflik. *Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol.9 No.1*, 45.

Warseno, A., & Solihah, H. (2019). Tingkat Pendidikan Ibu Memiliki Hubungan dengan Status Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Keperawatan Malang Volume 4 No. 1*, 57-66.

Widiaskara, L. G., & Windiani, I. G. (2017). Prevalensi Keterlambatan Perkembangan Anak di Taman Kanak-Kanak Sabana Sari, Denpasar Barat. *E-JurnalMedika, VOL. 6 NO. 9*, 1.

